BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Bab I hingga Bab IV mengenai Pengaruh Struktur modal dan modal kerja terhadap profitabilitas (*Return On Equity* (ROE)) PT. Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar di BEI, maka Penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan struktur modal PT Kalbe Farma Tbk. tahun 2001 hingga 2010 cendrung mengalami penurunan di tiap tahunnya, namun sempat mengalami kenaikan di tahun 2008. Dari gambaran di tersebut juga dapat dianalisis bahwa faktor penurunan dan kenaikan *DER* diatas secara keseluruhan telah sangat baik. Perusahaan meninjau kinerjanya setiap tahun dan tinjauan ini bermakna penting, karena memaparkan berbagai kemajuan yang dicapai perusahaan. Pada enam tahun terakhir tepatnya tahun 2005-2010 perusahaan lebih banyak mempergunakan modal sendiri hal ini ditunjukan dengan komposisi modal lebih besar dari total hutang dan hal ini akan baik bagi perusahaan sehingga tidak banyak kewajiban-kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan dan dapat memperlancar aliran kas perusahaan. Hal tersebut juga dapat berdampak positif bagi perusahaan, dimana perkembangan struktur modal yang baik dan optimal akan dapat memaksimumkan harga saham sehingga tujuan utama perusahaan akan tercapai yaitu dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Sedangkan perkembangan modal kerja PT kalbe Farma

Tbk. tahun 2001 hingga 2010 cendrung mengalami peningkatan di tiap tahunnya, namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2002, 2006, dan 2008. Hal ini mengindikasikan bahwa dana aktiva lancarnya selalu tersedia peningkatan modal kerja tertinggi diperoleh pada tahun 2004, namun sebaliknya peningkatan modal kerja terendah terjadi pada tahun 2009. Dapat disimpulkan bahwa modal kerja pada PT Kalbe Farma Tbk menunjukan angka yang sudah baik walaupun perubahan modal kerja sempat menurun. Karena aktiva lancar lebih besar dari utang lancarnya yang menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan meningkat, sehingga dapat membiayai operasional perusahaan dan mampu membayar kewajiban jangka pendek.

2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model persamaan regresi linier berganda, Struktur modal dan Modal Kerja berpengaruh signifikan secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk. Artinya bahwa secara simultan besarnya profitabilitas (ROE), dapat ditentukan/ dipengaruhi oleh variabel struktur modal dan modal kerja. Lalu struktur modal dan modal kerja secara bersama-sama memiliki korelasi/hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas (ROE). Artinya struktur modal dan modal kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk.

3. Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), Artinya bahwa secara parsial besarnya profitabilitas (ROE), dapat ditentukan/dipengaruhi oleh variabel struktur modal. Maka jika struktur modal menurun maka profitabilitas

(ROE) akan meningkat. Disamping itu struktur modal secara simultan memiliki korelasi/hubungan yang kuat terhadap profitabilitas (ROE). Artinya struktur modal memberikan kontribusi terhadap profitabilitas (ROE). Sama halnya dengan struktur modal, hasil pembahasan dan pengujian statistik secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE), Artinya bahwa secara parsial besarnya profitabilitas (ROE), dapat ditentukan/dipengaruhi oleh variabel modal kerja. Maka jika modal kerja menurun maka profitabilitas (ROE) akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan yaitu

1. Dilihat dari kondisi perkembangan struktur modal perusahaan sudah cukup baik, namun perusahaan juga sebaiknya memperhatikan upaya dan strategi untuk menentukan proporsi struktur modal yang baik, salah satunya dengan cara mempertahankan jumlah modal agar nilainya selalu berada di atas jumlah hutang perusahaan.
2. Kondisi modal kerja sudah cukup dikatakan sehat, hal ini terlihat dari jumlah aktiva lancar yang nilainya selalu berada di atas utang lancar perusahaan. Namun ada baiknya perusahaan juga terfokus untuk mengefisiensikan, mengefektifkan seluruh sumber daya modal kerja yang tersedia, sehingga dapat mengoptimalkan dana yang menganggur, salah satunya dengan cara meningkatkan produksi, agar perusahaan selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.

3. Walaupun dalam 2 tahun terakhir menunjukan level peningkatan namun dari kondisi perkembangan tingkat Profitabilitas (ROE) perusahaan tahun-tahun sebelumnya yang cendrung menurun menspekulasikan ROE yang dterima kecil, sebaiknya hal ini bisa dihindari dengan cara meningkatkan faktor – faktor lain, salah satunya adalah selalu berupaya untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dengan memaksimalkan modal yang dimiliki serta meningkatkan penjualan. Penjualan bisa ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas produk atau dengan mengurangi biaya-biaya produksi sehingga bisa menekan harga jual produk, dengan itu maka laba yang dihasilkan pun akan semakin besar.